



# **RENOP** **(RENCANA OPERASIONAL)** **INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN** **AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA** **OGAN ILIR** **2022**

**INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN**  
**AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA OGAN**  
**ILIR SUMATERA SELATAN**

**Jln. Lintas Timur Km. 36 Indralaya, Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan**



## SURAT KEPUTUSAN

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA  
NOMOR : 127/IAIQI/A.01/01/2022  
TENTANG  
PEDOMAN RENCANA OPERASIONAL  
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka untuk menetapkan Pedoman Rencana Operasional Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya maka perlu perencanaan yang baik, matang, terarah, dan terukur sehingga diperlukan pedoman yang baku untuk dijadikan sumber rujukan;
  - bahwa untuk mendapatkan pedoman rencana operasional Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya maka perlu dituangkan dalam keputusan Rektor;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Pedoman Rencana Operasional Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  - Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA TENTANG PEDOMAN RENCANA OPERASIONAL
- KESATU :
- Pedoman Rencana Operasional ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan dalam Penetapan Rencana Operasional Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya.
- KEDUA :
- Dokumen pedoman yang termuat dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur yang dapat dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan kegiatan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya.
- KETIGA :
- Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Indralaya  
Pada tanggal, 21 Januari 2022

Rektor,



Dr. Hj. Muyasaroh, M.Pd.I

**TIM PENYUSUN****Penanggung Jawab**

Dr. Hj. Muyasaroh, M.Pd.I

**Ketua**

M. Ali Sodikin, M.Pd.

**Anggota**

Dr. Bakhrum, Lc. M.Ed

Dr. Zaimuddin, M.S.I

Awaludin, M.Pd.

Ani Nafisah, M.Pd.I

Erik Febrikarlevi, M.Pd.

Suib Rizal, M.Pd.

Hesta Rafmana, M.Si.

## DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor IAIQI  
 Tim Penyusun  
 Daftar Isi  
 Kata Pengantar Rektor IAIQI

<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Penyusunan RENOP .....	1
B. Visi, Misi, Tujuan dan Setrategi IAIQI Indralaya .....	3
C. Nilai Dasar Pengembangan IAIQI Indralaya .....	4
<b>BAB II Analisis SWOT .....</b>	<b>7</b>
1. Analisis Faktor Internal .....	7
2. Analisis Faktor Eksternal .....	10
<b>BAB III Rencana Operasional .....</b>	<b>12</b>
1. VMTS .....	12
2. Tata Pamong dan Tata Kelola .....	15
3. Kemahasiswaan .....	26
4. Sumber Daya Manusia .....	27
5. Keuangan dan Sarana Prasarana.....	34
6. Pendidikan .....	37
7. Penelitian .....	45
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	47
9. Luaran dan Capaian Tri Dharma.....	49
<b>BAB IV Penutup .....</b>	<b>53</b>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya kepada Allah swt., karena berkah hidayah dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam Al-Qur'an AL-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini. Solawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., sebagai uswah hasanah dalam mengemban amanah intelektual-ilahiyah yang secara berkelanjutan menjadi inspirasi umat untuk selalu berpijak dan berjalan di atas kebaikan dan kebenaran.

Rencana Operasional (RENOP) IAIQI 2022 adalah gambaran perencanaan yang dikembangkan IAIQI ke depan. Gambaran pengembangan strategis tersebut terdiri dari beberapa komponen yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran, Pengembangan dalam Penelitian, Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan Sarana dan Prasarana, Pengembangan Sumber Dana Operasional, Pengembangan Kerjasama, dan Pengembangan Kemahasiswaan/alumni. Pengembangan tersebut berdasarkan perumusan visi dan misi IAIQI dalam jangka 1 tahun kedepan.

Akhirnya, sekecil apapun bantuan yang diberikan, baik berupa gagasan/pikiran maupun dukungan moril dalam proses penyelesaian Renop ini, kami mengucapkan terima kasih atas semua yang diberikan. Semoga Allah berkenan menggantikan dengan sesuatu yang lebih baik dari apa yang sudah diperbuat. Amin.

Kesempurnaan adalah tujuan yang hendak dicapai, namun dalam proses pencapaiannya dibutuhkan kawalan ketat dari berbagai pihak. Untuk itu, demi kesempurnaan penerapan renop ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dan semoga Allah swt. memberi petunjuk kepada kita.

Indralaya, Januari 2022  
Rektor,

**Dr. Hj. Muyasaroh, M.Pd.I.**  
NIDN. 2107056601

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Penyusunan RENOP**

Rencana Operasional (RENOP) ini disusun dalam rangka mewujudkan tujuan IAIQI Indralaya sekaligus merupakan pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang historis perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI yang memiliki ciri khas sebagai perguruan tinggi Islam berbasis al-Qur'an dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang dikembangkan dalam wadah IAIQI. Selain diharapkan secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang dan integratif. RENOP ini secara operasional teknis berorientasi kepada hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, serta pokok-pokok permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Pada prinsipnya landasan pengembangan IAIQI Indralaya dimasa mendatang tetap pada landasan teologi dan ideologis-yuridis. Dimaksudkan bahwa ajaran Islam hendaknya menjadi pedoman dan motivasi bagi IAIQI Indralaya dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada setiap manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, banyak membaca, mendalami ajaran agama, mengamati dan meneliti fenomena alam serta mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan hidup manusia. Sedangkan landasan ideologis-yuridis dimaksudkan adalah ideologi negara Indonesia, serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi sebagai sebuah lembaga Perguruan Tinggi.

Beberapa landasan dan ketentuan dasar itu meliputi:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan

Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 349 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI;
12. Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan;

## **B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi serta Ciri Khas IAIQI Indralaya**

### **1. Visi IAIQI**

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam kajian keislaman berlandaskan al-Qur'an, berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja), berdaya saing internasional pada tahun 2045.

### **2. Misi IAIQI**

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktek untuk penguatan kompetensi khususnya di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 2) Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada roadmap dan renstra penelitian pada bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 3) Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk penguatan bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)

### **3. Tujuan IAIQI**

- 1) Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik untuk penguatan kompetensi mahasiswa di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- 2) Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan

berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).

- 3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- 4) Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).

#### **4. Strategi**

- 1) Membangun kampus yang konduktif untuk pembelajaran;
- 2) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
- 3) Membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran kerja dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 4) Mengembangkan jaringan Kerjasama untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi lembaga dan daya saing lulusan.

#### **5. Ciri Khas IAIQI Indralaya**

Sesuai dengan namanya, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini berciri khas al-Qur'an, dimana secara spesifik IAIQI mengintensifkan program-program pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an terdiri dari tilawah, naghom, tafsir, tahfidh, qiroah sab'ah dan studi ilmu-ilmu keislaman lainnya yang terintegrasi dengan sains dan sosial. Dengan kompetensi lulusan dalam bidang akademik, profesi atau vokasi yang meliputi:

- 1) Memiliki kepribadian yang Qur'ani
- 2) Menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi yang Qur'ani
- 3) Memiliki kemampuan kompetitif dan berpengaruh kuat untuk Rahmatan lil 'alamin

### **C. Nilai Dasar Pengembangan IAIQI Indralaya**

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan layanan prima. Tata nilai penyelenggaraan pendidikan IAIQI Indralaya adalah mengacu pada lima budaya kerja Kementerian Agama R.I. yaitu: Integritas, Profesional, Inovasi, Tanggung jawab dan Keteladanan.

Nilai integritas, adalah tata nilai dalam bersikap dan berperilaku dalam menjalankan tugas yang membangun keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar. Profesional, bekerja secara disiplin, kompeten,

berkeadilan, dan tepat waktu dengan hasil terbaik. Inovasi, adalah sikap dan perilaku visioner dan bekerja dengan prinsip menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. Tanggung jawab, adalah bekerja dengan penuh amanah, bekerja secara tuntas dan konsekuen. Keteladanan adalah menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Dari rumusan nilai dasar pengembangan di atas, IAIQI Indralaya menegakkan prinsip-prinsip dasar yang mengacu pada tiga prinsip dasar (*Piety, integrity, dan Profesional*) sebagai nilai dasar pengembangan yang bertitik tolak pada nilai-nilai akademik dan nilai-nilai dasar pendidikan Islam.

### **1) Piety**

Untuk mencapai kehidupan kampus Islam Madani yang menjunjung peradaban dan nilai-nilai Islam, maka seluruh civitas akademika IAIQI Indralaya diharapkan memiliki kesalehan, individu, kesalehan social, kesalehan profesional serta kesalehan terhadap lingkungan dan alam.

### **2) Integrity**

Seluruh anggota civitas akademika IAIQI Indralaya memiliki sikap konsisten didalam tindakan sesuai dengan norma agama, hukum, adat istiadat, nilai-nilai etika perilaku dalam menjalankan komitmen, profesi dan kebijakan institusi dalam keadaann sulit sekalipun. Dengan kata lain integritas tersebut dapat dibuktikan melalui komitmen diri sendiri dan institusi untuk melaksanakan tugas, tanggungjawab, wewenang sesuai regulasi yang ada.

### **3) Profesional**

Profesional menjadi kerangka umum dan orientasi utama dalam semua kegiatan Tri Dharma IAIQI Indralaya. Profesional merupakan paradigma atau sikap mental dalam membangun komitmen civitas akademika IAIQI Indralaya untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya dalam menjalani profesi sesuai dengan kode etik dan regulasi.

## **BAB II**

### **ANALISIS SWOT**

Analisis SWOT ialah suatu metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi segala bentuk kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakneses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terhadap kinerja sebuah lembaga, yang dalam hal ini adalah IAIQI Indralaya. Proses analisis SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari sebuah spekulasi kinerja IAIQI. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memberikan informasi tentang suasana kondusif atau yang mendukung pencapaian tujuan. Bagaimana mengatasi kelemahan yang cenderung mengurangi atau menurunkan peluang yang ada. Bagaimana pula kekuatan mampu menghadapi ancamanyang ada. Juga menjelaskan tentang bagaimana cara mengatasi kelemahan yang akan melahirkan ancaman yang nyata serta menimbulkan ancaman baru.

Guna terwujudnya perencanaan yang baik, visioner dan realistis IAIQI Indralaya melakukan analisis berbagai hal terkait baik internal maupun eksternal. Analisa internal menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui dengan baik potensi dan kekuatan (*strength*) yang dimiliki juga memahami dan menyadari segala kelemahan (*weakness*) sehingga tantangan yang muncul dapat menjadi motivasi guna meraih peningkatan kualitas lembaga dengan meminimalisir semua ancaman yang muncul.

Sedangkan aspek eksternal yang dianalisis menghasilkan kondisi yang ada di luar lembaga baik yang memberi peluang (*opportunity*) bagi kelangsungan dan kemajuan IAIQI Indralaya atau ancaman (*strength*) yang harus disikapi secara tepat.

#### **1. Analisis Faktor Internal**

##### **1) Kekuatan**

Kekuatan yang dimiliki oleh IAIQI Indralaya adalah:

- a. Secara historis lahirnya IAIQI Indralaya sebagai pengembangan dari STITQI yang berdiri sejak tahun 2000 dengan lokasi yang sangat strategis terletak di tengah-tengah kota Indralaya.

- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di IAIQI Indralaya dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang cukup banyak dengan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah.
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah.
- d. Kualifikasi tenaga dosen baik dan memadai dengan jumlah dosen S2 dan S3 dengan kualifikasi dalam dan luar negeri.
- e. Memiliki calon input mahasiswa tetap yang berasal dari Pondok Pesantren Al Ittifaqiah yang bernaung di satu yayasan yang sama yaitu Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- f. Aset IAIQI Indralaya memiliki aset yang cukup besar, baik di kampus yang ada sekarang lebih kurang 8 hektar dengan fasilitas yang memadai.
- g. Kerjasama dengan berbagai pihak telah dilakukan oleh IAIQI Indralaya baik dalam maupun luar negeri antara lain dengan Istanbul Foundation, Universitas Omdurman Sudan, UNSRI, UIN Raden Fatah, IIQ Jakarta, Kanwil Kemenag Sumsel, Pemprov Sumatera Selatan dan lain-lain.
- h. Hubungan dengan *stakeholder* seperti pesantren, madrasah, sekolah, dan Lembaga Pendidikan Islam lainnya.
- i. Dukungan umat Islam yang ada di Sumatera Selatan sebagai penduduk mayoritas.
- j. Dukungan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- k. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan.
- l. Dukungan yang luas juga terjadi dengan diadakannya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
- m. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih lengkap.
- n. Adanya dukungan dana dan fasilitas dari Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- o. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan fakultas dan jurusan baru serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.
- p. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional.

## 2) **Kelemahan**

Disamping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalanannya IAIQI Indralaya masih memiliki kelemahannya, antara lain:

a. Bidang Kelembagaan

Status IAIQI sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal ini menjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan IAIQI yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman.

b. Bidang Ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti bahasa Arab dan Inggris.

c. Bidang Perpustakaan

Gedung perpustakaan yang belum representatif, koleksi buku dan sumber bacaan lainnya belum memadai. Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan Arab masih sangat terbatas.

d. Sistem Informasi

Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan bandwidth. Walaupun sudah ada program SIMAK, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

e. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Sampai saat ini IAIQI Indralaya belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah lagi dengan terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelolaannya karena keterbatasan dana.

f. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh civitas akademika IAIQI, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat. Masih dalam bentuk ceramah-ceramah keagamaan.

g. Bidang Kemahasiswaan

Sampai saat ini masih sedikit mahasiswa yang mendaftar ke IAIQI Indralaya dari siswa yang berprestasi, dan sebagian besar input mahasiswa IAIQI masih berasal dalam wilayah regional.

h. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

Terbatasnya sumber dana yang berasal dari dukungan stakeholder untuk pengembangan IAIQI dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kelembagaan dan ketenagaan, baik pengajar maupun administratif.

## 2. Analisis Faktor Eksternal

### 1) Peluang

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan IAIQI antara lain:

- a. Adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, yang mengizinkan pengembangan kelembagaan Institut.
- b. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Adanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi IAIQI serta dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan IAIQI, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat.
- d. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administrasi IAIQI melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri.
- e. Terjalinnnya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi IAIQI, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen. Tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan.
- f. Terjalinnnya jaringan informasi kepustakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan inter library yang dimiliki perguruan tinggi lainnya di luar IAIQI.
- g. Adanya peningkatan kualitas penelitian, dan jumlah hasil penelitian yang terpublikasi.

- h. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan lembaga Pendidikan tinggi keagamaan.
- i. Terbukanya peluang untuk meningkatkan sumber pendanaan bagi pengembangan IAIQI dari dalam dan luar negeri.
- j. Sebagai perguruan tinggi yang didukung dengan tenaga doktor dan magister berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun luar negeri, IAIQI Indralaya cukup potensial untuk mengembangkan diri menjadi sebuah universitas sesuai visi.
- k. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh IAIQI Indralaya tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas di Indonesia.
- l. Adanya minat masyarakat yang akhir-akhir ini cukup tinggi terhadap IAIQI Indralaya, terlihat dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat cukup pesat, sehingga untuk tahun 2021 dan 2022 perlu menambah kuota penerimaan mahasiswa. Hal ini menuntut adanya penyempurnaan kurikulum dengan spesialisasi bidang keilmuan dikaitkan dengan dunia pekerjaan.
- m. Aset IAIQI Indralaya berupa tanah dan gedung dapat terus menerus dikembangkan dengan dana dari YALQI, pemerintah dan masyarakat.

## 2) **Tantangan**

Dalam menghadapi pengembangan IAIQI terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi *ubudiyah* dengan dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi.
- b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya Iptek dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada.
- c. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih.
- d. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai konsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun di sisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing

yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia.

Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan.



APS dan APT		APT																			
Melakukan studi komparasi dengan PT yang sdh kredibel dgn status APS dan APT	Untuk menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT	Menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT	APT baik sekali/Unggul	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3	✓		
Melakukan studi komparasi dengan PT yang sdh kredibel dgn status APS dan APT	Untuk menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT	menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT		Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2	✓			
Melakukan survey terhadap captive market baik ditingkat pedesaan maupun perkotaan	Terlaksananya penambahan prodi2 yang sesuai dengan animo masyarakat.	Penambahan prodi2 yang sesuai dengan animo masyarakat.	Penambahan Prodi baru	Pimpinan PT					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30	✓			
Melakukan survey terhadap captive market baik ditingkat	Terlaksananya penambahan Fakultas-fakultas yang sesuai dengan animo masyarakat	Penambahan Fakultas-fakultas yang sesuai dengan animo masyarakat	Penambahan Fakultas baru	Pimpinan PT					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40	✓			



			Digitalisasi program pendidikan, penelitian dan pengabdian	Tercapainya PT Islam terbaik tingkat Internasional	Mencapai PT Islam terbaik tingkat Internasional	terbaik 100 Perguruan tinggi Islam tingkat Internasional	Pimpinan PT							✓	✓	✓	✓	✓	✓		25	✓	
			Digitalisasi program pendidikan, penelitian dan pengabdian	Tercapainya PT Islam terbaik tingkat Internasional	Mencapai PT Islam terbaik tingkat Internasional	terbaik 500 Perguruan tinggi Islam tingkat internasional	Pimpinan PT							✓	✓	✓	✓	✓	✓		15	✓	
2	<b>Tata Pamong dan tata kelola</b>	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola	Membuat tim penyusun dokumen STATUTA, Ortaker, Struktur dan Analisis	Terlaksananya penyusunan dokumen STATUTA, Ortaker, Struktur dan Analisis yang sesuai standar Kemenag.	Penyusunan dokumen STATUTA, Ortaker, Struktur dan Analisis yang sesuai standar Kemenag.	Dokumen STATUTA, Ortaker, Struktur & Analisis Jabatan	Pimpinan PT			✓	✓	✓	✓	✓	✓						10	✓	
		Ketersediaan dokumen Penerapan Good University Governance (GUG)	Membuat tim penyusun dokumen penerapan good university government	Tersusunnya dokumen Penerapan Good University Government	Menyusun dokumen Penerapan Good University Government	Adanya kosep Regulasi GUG	Pimpinan PT					✓	✓	✓	✓	✓	✓				10	✓	
		Workshop Penyusunan dan Peninjauan	Membuat panitia pelaksana kegiatan	Tersusunnya RIP yang dapat mengakomodir	Menyusun RIP yang dapat mengakom	RIP	Pimpinan PT			✓											5	✓	

	RIP		semua unsur yang ada di PT	odir semua unsur yang ada di PT																		
	Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renstra	Membuat panitia pelaksana kegiatan	Tersusunnya Renstra yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di PT	Menyusun Renstra yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di PT	Renstra	Pimpinan PT				✓									5		✓	
	Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renop	Membuat panitia pelaksana kegiatan	Tersusunnya Renop yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di PT	Menyusun Renop yang dapat mengakomodir semua unsur yang ada di PT	Renop	Pimpinan PT				✓									5		✓	
Kepemimpinan	Meningkatkan Efektivitas kepemimpinan	Melaksanakan LDK dengan konsentrasi Leadership, Stratak, dan Problem Solving	Memberikan pembelajaran tentang etika kepemimpinan yang menjadi uswah dikalangan PT	Pembelajaran tentang etika kepemimpinan yang menjadi uswah dikalangan PT	Adanya konsep kepemimpinan organional, oprasional, 5dan Publik	Pimpinan PT				✓									5		✓	
Pengelolaan	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi	Mengadakan rapat pimpinan dan bagian terkait dalam merumuskan tentang system pengelolaan fungsional	Terlaksananya system pengelolaan dan operasional yang dapat direalisasikan dalam mencapai VMTS	System pengelolaan dan operasional yang dapat direalisasikan dalam mencapai VMTS	Ketersediaannya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca LPM, LP2M				✓	✓								3		✓	





	mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	,LPM, LP2M														
	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	Menyusun tim dalam membuat dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	Tersedianya dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya,	Menyusun dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan	Pimpinan PT					✓	✓						2		✓

			pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	n finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).																
Sistem penjaminan Mutu	Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi	Menyusun tim dalam membuat dokumen formal pengembangan system penjaminan mutu PT	Tersedianya SPMI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu	Menyusun SPMI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu	Keersediaannya SPMI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu	LPM			✓	✓			✓							2	✓
	Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional	Memotivasi para dosen untuk memiliki sertifikasi AMI	Terlaksananya penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya	Penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya	Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal	LPM Dosen DTPT		✓		✓		✓	✓	✓	✓					2,5	✓







	kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama	dokumen formal kebijakan dan prosedur kerjasama	dengan Instansi dan PT lain yang relevan dengan konteks kerjasama	dengan Instansi dan PT lain yang relevan dengan konteks kerjasama	Kerjasama	Direktur pasca, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama														
	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Menyusun rencana strategis tentang pelaksanaan kerjasama	Terlaksananya system kerjasama dengan Instansi dan PT lain yang relevan dengan konteks kerjasama	Menyusun system kerjasama dengan Instansi dan PT lain yang relevan dengan konteks kerjasama	Rentra Kerjasama	Pimpinan PT Dekan, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓											3	✓
	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama				Adanya MOU dan MOA dengan mitra kerjasama secara berkelanjutan	Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓					✓							✓
	Kerjasama pada bidang pendidikan	Seminar, kuliah tamu,	Terlaksananya Seminar, kuliah tamu,	Seminar, kuliah tamu, pertukaran	Seminar, kuliah tamu,	Pimpinan PT Dekan,							✓						50	✓



		mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.																						
		Bukti sah kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi	Melakukan evaluasi terhadap kerjasama yang dilakukan dengan menganalisa manfaat dari kerjasama	Terlaksananya evaluasi secara kontinyu terhadap kerjasama yang dilakukan	Evaluasi secara kontinyu terhadap kerjasama yang dilakukan	Laporan setiap kerjasama yg telah terrealisasi meliputi pada aspek tridarma (Pendidikan, Penelitian dan PKm)	Pimpinan PT Dekan, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓															3	✓
3	<b>Kemahasiswaan</b>	Kualitas Input Mahasiswa	Melakukan sosialisasi secara berkala baik pada media cetak maupun	Untuk meningkatkan statistic kenaikan mahasiswa baru	sosialisasi secara berkala baik pada media cetak maupun media elektronik	Seleksi Mahasiswa Baru	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, Kaprodi, kabag kemahasiswaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			7	✓

		media elektronik																			
		Menjalin hubungan diplomasi terhadap KBRI yang ada di Asia maupun Timur Tengah	Terdapatnya mahasiswa asing yang masuk ke PT	Menjalin hubungan diplomasi terhadap KBRI yang ada di Asia maupun Timur Tengah	Mahasiswa Asing	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, Kaprodi, kabag kemahasiswaan														5	✓
	Layanan Mahasiswa	Menciptakan suasana kampus yang relegius dan ramah lingkungan serta meningkatkan pelayanan yang prima bagi stakeholder	Terlaksananya pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausahaan	Pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausahaan	pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausahaan	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca Kaprodi, kabag kemahasiswaan									✓	✓				3	✓
4	<b>Sumber Daya Manusia</b>																				
	Profil Dosen	Kecukupan Dosen tetap Perguruan Tinggi yang sesuai dengan PS	Rekrutmen serta mengadakan seleksi yang	Terpenuhi dosen yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan PS	Mengadakan seleksi yang selektif terhadap dosen yang	Terpenuhi kebutuhan dosen sesuai bidang PS	Pimpinan PT, Dekan, kaprodi, Dosen							✓	✓						✓

		selektif terhadap dosen yang melamar		melamar																	
	Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPTS berpendidikan Doktor	Rekrutmen serta mengadakan seleksi yang selektif terhadap dosen yang melamar	Terpenuhinya dosen yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan PS serta berkualifikasi S3	Mengadakan seleksi yang selektif terhadap dosen yang melamar	Terpenuhinya kebutuhan dosen prodi S1 untuk studi lanjut S3 yang sesuai dengan kualifikasinya	DTPTS yang masih S2							✓	✓						✓	
	Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri	Rekrutmen serta mengadakan seleksi yang selektif terhadap dosen yang melamar	Untuk meningkatkan Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri	Meningkatkan Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri	Peningkatan Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri	DTPTS yang masih belum serdos							✓	✓						✓	
	Jabatan akademik dosen tetap	Memotivasi dan mensupport DTPTS untuk meningkatkan japing	Meningkatnya persentase DTPTS dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Mensupport DTPTS untuk meningkatkan japing	Persentase jumlah DTPTS dengan jabatan akademik Lektor Kepala terhadap jumlah DTPTS	DTPTS yang belum Lektor Kepala		✓	✓				✓	✓						5	✓
		Memotivasi dan	Meningkatnya persentase	Mensupport DTPTS untuk	Persentase jumlah	DTPTS yang belum guru		✓	✓				✓	✓						10	✓

		mensupport DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik	DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar	meningkatkan jabatan akademik	DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS	besar															
	Beban kerja dosen tetap	Melakukan evaluasi terhadap DTPS	Tercapainya rasio jumlah mahasiswa PS terhadap DTPS	Melakukan evaluasi terhadap DTPS	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT	DTPS		✓	✓				✓	✓							✓
		Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan masing-masing DTPS	Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	DTPS	✓	✓				✓	✓								✓
		Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan masing-masing DTPS	Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang	DTPS	✓	✓				✓	✓								✓

Kinerja Dosen	Peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Melakukan peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Terpenuhinya DTPS yang mendapat rekognisi	Melakukan peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Terpenuhinya DTPS yang mendapat rekognisi	DTPS			✓										3	✓
	Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS	Terdapat hasil penelitian DTPS yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS	Adanya hasil penelitian DTPS yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	DTPS	✓	✓				✓	✓						15	✓
	Peningkatan kualitas dan kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	Terdapat hasil pelaksanaan PKM DTPS yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	Adanya hasil pelaksanaan PKM DTPS yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional	DTPS	✓	✓				✓	✓						12,5	✓
	Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan	Melakukan Peningkatan kualitas dan	Terdapat Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS berupa jurnal, buku,	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi	Adanya Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS berupa	DTPS	✓	✓				✓	✓						15	✓

	oleh DTSP	kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP	penelitian	Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP	jurnal, buku, penelitian																
	Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTSP yang disitasi	Melakukan Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTSP yang disitasi	Terdapat Sitasi di google Scholer	Melakukan Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTSP yang disitasi	Adanya Sitasi di google Scholer	DTSP	✓	✓			✓	✓							10	✓	
	Menghasilkan Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat				Adanya Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat yang relevan dengan keahliannya	DTSP	✓	✓			✓	✓									✓
	Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP	Melakukan institution branding hasil riset yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan menjadi hasil inovasi	Adanya penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP berupa karya dari edupreneur dan entrepreneur	Melakukan institution branding hasil riset yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan menjadi hasil inovasi riset penciri/brand	Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP berupa karya dari edupreneur dan entrepreneur	DTSP	✓	✓			✓	✓							7,5	✓	





	Teknisi untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	teknisi yang berkompetensi relevan dengan keahlian	pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian.	berkompetensi relevan dengan keahlian	tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian.	untuk setiap Fakultas yaitu: masing-masing 1 orang														
	d) Rekrutmen tenaga Administrasi untuk setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga administrasi yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga administrasi yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melengkapi tenaga Administrasi untuk setiap PS yaitu: 1 orang pada setiap prodi						✓	✓							✓
	e) Rekrutmen tenaga Operator untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga operator yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga operator yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian	Melengkapi tenaga Operator untuk setiap Fakultas dan Program Magister yaitu: masing-masing 1 orang						✓	✓							✓
	f) Rekrutmen tenaga Programmer untuk tingkat Institusi dan setiap Fakultas	Melakukan rekrutmen programmer yang berkompetensi	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programmer di tingkat Institusi dan Fakultas yang memiliki	Melakukan rekrutmen programmer yang berkompetensi relevan dengan	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programmer di tingkat Institusi	Melengkapi tenaga Programmer untuk Institusi, Fakultas dan						✓	✓							✓

		yang memiliki bidang keahlian	relevan dengan keahlian	bidang keahlian	keahlian	dan Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Program Magister yaitu: masing-masing 1 orang																
5	<b>Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>																						
	<b>Keuangan</b>	Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Melakukan analisa kebutuhan setiap porsi yang diajukan melalui RAB	Terlaksana pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Melakukan analisa kebutuhan setiap porsi yang diajukan melalui RAB	Adanya pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Pimpinan PT, Biro, Kabang Keugan, sarana dan Prasarana							✓	✓	✓						✓	
		Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan	Mencari peluang-peluang usaha yang dapat menghasilkan income baik internal maupun	Terdapatnya usaha UMKm dalam mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan	Mencari peluang-peluang usaha yang dapat menghasilkan income baik internal maupun eksternal	Adanya usaha badan ekonomi untuk Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana								✓	✓					50	✓	

		eksternal			Adanya relasi mitra kerjasama sebagai donatur atau investor untuk Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan secara lokal, nasional dan internasional															
<b>Sarana</b>	<b>Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana</b>	Membuat RAB perencanaan pembangunan sarana ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan sarana ke kemenag RI serta donatur	Tersedianya sarana yang kemitakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus	Membuat RAB perencanaan pembangunan sarana ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan sarana ke kemenag RI serta donatur	Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemitakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM.	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana							✓	✓					15	✓







	(CPL) PS baik S1 dan S2. (zero).	dan prodi																				
	c) Workshopen Pemutakhiran Kurikulum (test vocal)	Membentuk kepanitian workshop pemutakhiran kurikulum	Terlaksananya Dokumen Kurikulum KKNI-KMMB setiap Prodi pada setiap Fakultas dan Program Magister.	Membentuk kepanitian workshop pemutakhiran kurikulum	Dokumen Kurikulum KKNI-KMMB setiap Prodi pada setiap Fakultas dan Program Magister.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM dan LP2M.							✓	✓							10	✓
<b>Pembelajaran</b>	Ketersediaan bukti yang sah tentang penerapan sistem penugasan dosen	Merevisi dan mengevaluasi pedoman BKD yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya pedoman BKD IAIQI yang sempurna dan menjadi rujukan dalam penerapan system penugasan dosen	Merevisi dan mengevaluasi pedoman BKD yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya pedoman BKD yang sah	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓						✓								✓
	Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	Merevisi dan mengevaluasi pedoman imlementasi pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya pedoman implementasi pembelajaran	Merevisi dan mengevaluasi pedoman imlementasi pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya pedoman implementasi pembelajaran	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca								✓	✓							✓
	Ketersediaan bukti yang	Merevisi dan	Adanya Pedoman	Merevisi dan	Pedoman penendalia	Pimpinan, PT, Dekan,								✓	✓							

	sahih tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	mengevaluasi pedoman pengendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	pengendalian mutu pembelajaran	mengevaluasi pedoman pengendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	n mutupembelajaran	Diretur pasca														
	Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan	Merevisi, mengevaluasi dan melengkapi pedoman mata kuliah praktikum yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Merevisi, mengevaluasi dan melengkapi pedoman mata kuliah praktikum yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca								✓	✓					✓
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Melaksanakan workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Terlaksananya penyusunan pedoman pembelajaran integrative baik penelitian dan PKM	Melaksanakan workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Adanya kebijakan dan pedoman pembelajaran integratif ( Penelitian dan PKM)	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca							✓	✓						✓



		aran	dan PKm																	
<b>Suasana akademik</b>	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik	Memberikan tugas kepada tim kerja untuk menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik	Terdapat dokumen Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang ada di IAIQI	Memberikan tugas kepada tim kerja untuk menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik	Adanya Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM									✓	✓				✓
	Ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Menyusun dokumen bukti shahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Adanya dokumen bukti shahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Menyusun dokumen bukti shahih terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Adanya pedoman implementasi terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca									✓	✓				✓
	Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	Menyusun dokumen bukti shahih langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana	Adanya dokumen bukti shahih langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik	Menyusun dokumen bukti shahih langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik			Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca								✓	✓				



		(Program Studi S1 dan S2)	an penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S1 dan S2	karya ilmiah bagi mahasiswa S.1 dan S.2	karya ilmiah bagi mahasiswa S1 dan S2		LP2M seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa.															
		i) Kolaborasi penulisan karya ilmiah dan riset antara dosen dan mahasiswa.	Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dan riset.	Adanya jurnal dan riset kolaborasi antara dosen dan mahasiswa	Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dan riset.	Jurnal hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa. Riset hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, Lp2M, seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa.				✓								5	✓		
7	Penelitian	a) Renstra dan Roadmap Riset	Mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing	Adanya penelitian yang sesuai dengan Renstra dan roadmap yang efektif	Mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing	Renstra dan Roadmap Riset yang efektif	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.		✓				✓									
		b) Kesesuaian riset dosen dengan roadmap riset	Membuat tim perumus pedoman riset dosen dengan roadmap	Terlaksananya riset dosen yang sesuai dengan pedoman penelitian	Membuat tim perumus pedoman riset dosen dengan roadmap	Pedoman penelitian dan bentuk sosialisasinya	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.			✓									5	✓		
		c) Monev	Melakukan	Terlaksananya	Melakukan	Monev	Pimpinan,				✓			✓						5	✓	

	Riset	n Monev proses penelitian secara berkala	proses penelitian yang sesuai dengan pedoman penelitian	Monev proses penelitian secara berkala	penelitian secara berkala	PT, LP2M, LPM.														
	d) Kelompok riset dan laboratorium riset	Membuat dan mengadakan kelompok riset dan laboratorium riset	Adanya kelompok riset dan laboratorium riset	Membuat dan mengadakan kelompok riset dan laboratorium riset		Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi dan dosen Prodi.			✓				✓					10		✓
	e) Karya Ilmiah <b>dosen</b> hasil riset di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding	Meningkatkan hasil riset DTPTS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, internasional, dan internasional bereputasi.	Adanya hasil riset DTPTS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, internasional, dan internasional bereputasi.	Meningkatkan hasil riset DTPTS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, internasional, dan internasional bereputasi.		Ketua LP2M Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, dan seluruh dosen.			✓				✓					25		✓
	f) Karya Ilmiah hasil riset <b>kolaborasi Dosen dan Mahasiswa</b> di jurnal: 1. Nasional tidak	Meningkatkan hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPTS dan DTPT	Adanya hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPTS dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal	Meningkatkan hasil riset kolaborasi Dosen dan Mahasiswa DTPTS dan DTPT S1 dan S2		Ketua LPM, LP2M Fakultas, Ka-Prodi, seluruh dosen dan mahasiswa IAIQI.			✓				✓					25		✓







Tridharma																										
Pendidikan	Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah	Melakukan pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40	Tercapainya pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40	Melakukan pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan rata-rata 3, 40	Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa	✓								✓							✓				
		Membuat skema baku untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI	Adanya Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI	Membuat skema baku untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI yang sesuai dengan setiap program studi	Adanya Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/profesi/industri dan SKPI	Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa			✓													✓				
		Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas kegiatan	Terdapat prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik tingkat lokal,	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas kegiatan	Capaian Prestasi mahasiswa	Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa	✓							✓								✓				

			nasional dan internasional 80%																		
		Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Tercapainya masa studi dan persentase kelulusan yang sesuai dengan standar	Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Efektivitas dan produktivitas pendidikan	Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa	✓		✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓		✓
		Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Tercapainya persaingan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan program selama studi 3 bulan	Memberikan motivasi terhadap mahasiswa dari seluruh stakeholder terhadap mahasiswa	Daya saing lulusan	Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa	✓		✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓		✓
					Kinerja lulusan	Pimpinan PT. Dekan, Direktur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa										✓					✓



#### **BAB IV PENUTUP**

Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan tahun 2022 merupakan dasar acuan dan arah dalam pengembangan seluruh kegiatan RENSTRA IAQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. Rencana Operasional (RENOP) ini diharapkan dapat digunakan oleh segenap Pimpinan dan Civitas Akademika IAQI Indralaya bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan IAQI Indralaya lebih terarah.

Rencana Operasional (RENOP) ini disusun untuk jangka satu tahun 2022, dalam pelaksanaannya Rencana Operasional (RENOP) ini perlu diimplementasikan secara operasional, dihayati dan didukung oleh seluruh civitas akademika IAQI Indralaya.

Berhasilnya implementasi Rencana Operasional (RENOP) ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAQI Indralaya. keberhasilan pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa di IAQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.